

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif langsung dijelaskan dan diterangkan tentang semua permasalahan yang belum diketahui secara rinci, sehingga akan memberikan kemudahan bagi orang yang ingin mengetahui tentang semua pembahasan dalam penelitian tersebut.⁹⁰ Kirk dan Militer mendefinisikan bahwasannya penelitian kualitatif berhubungan dengan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan pada dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁹¹

Adapun jenis penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field Research*) dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Menurut Whitney penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat dengan tujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁹² Penelitian ini menuturkan pemecahan masalah

⁹⁰ Mohammad Nadzir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998), h. 14

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosadakarya, 2006), h.4

⁹² Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, h.14

berdasarkan data, data tersebut disajikan, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan kemudian untuk disimpulkan.⁹³

Dalam penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, secara lebih rinci dengan maksud menerangkan, menjelaskan dan menjawab permasalahan peneliti. Dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok, atau suatu kejadian, peneliti bertujuan memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti.⁹⁴

Dengan penelitian kualitatif deskriptif ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan lengkap terkait *Quality Assurance 7* (Tujuh) Program Dasar Ummi Foundation pada Pelaksanaan Metode Ummi di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang akan menjadi lokasi penelitian yaitu Sekretariat Ummi daerah Banjarmasin beralamat di jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Putra No.31 A, Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kode Pos 70249. Ummi Foundation Daerah Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Menurut Arikunto subjek penelitian adalah

⁹³ Mohammad Nadzir, *Op.Cit.*, h. 44

⁹⁴ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosadakarya, 2001), h.201

subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.⁹⁵ Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini, adalah Pimpinan beserta staf Ummi Daerah, Pimpinan/kepala Sekolah, Koordinator al-Qur'an dan guru di lembaga sekolah Banjarmasin,

Yang dimaksud obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian.⁹⁶ Menurut Supranto obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti.⁹⁷ Kemudian dipertegas Anto Dajan, obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah.⁹⁸ Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini adalah *Quality Assurance* Program Dasar Ummi Foundation Daerah pada Pelaksanaan Metode Ummi di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1) Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.⁹⁹ Sumber lain menurut Dempsey menyebutkan data merupakan materi mentah yang membentuk semua laporan penelitian. Jadi bisa disimpulkan yang disebut dengan data merupakan kumpulan informasi yang dapat diolah, dibuat, dan dianalisis. Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer adalah berupa keadaan, suasana, kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari wawancara dan observasi dari subjek penelitian. Data primer yang digali dalam penelitian ini

⁹⁵ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 145

⁹⁶ Tim penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 1989), h. 622

⁹⁷ J Supranto, *Statistik (Teori dan Aplikasi)* (Jakarta: Erlangga, 2000), h. 21

⁹⁸ Anto Dajan, *Pengantar Statistik II* (Jakarta: LP3ES, 1986), h. 21

⁹⁹ 65 Arikunto, S, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2002), h. 92

terdiri dari permasalahan pokok yang diteliti, yaitu Program Dasar Metode Ummi yang meliputi:

1. *Tashih* Baca Al Qur'an (Tes Bacaan al-Qur'an)
2. *Tahsin* (Pembinaan Baca al-Qur'an)
3. Sertifikasi Guru al-Qur'an
4. *Coaching* (Pendampingan)
5. Supervisi
6. *Munaqosah* (Uji Kompetensi Siswa / Santri)
7. *Khotaman* dan *Imtihan* (Uji Publik Kemampuan Baca al-Qur'an) dan beberapa kendala serta upaya dalam dilakukan Ummi foundation terkait pada pelaksanaan metode ummi di kota Banjarmasin

Adapun yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- a. Sejarah singkat berdirinya Umda Banjarmasin
- b. Fasilitas yang dimiliki.
- c. Gambaran umum lokasi penelitian

2) Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah Pimpinan beserta staf Ummi Daerah, Pimpinan/kepala Sekolah, Koordinator al-Qur'an dan guru di lembaga sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data lapangan, digunakan teknik-teknik berikut:

a. Observasi

Observasi artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, dalam arti observer berada bersama dengan objek yang diteliti.¹⁰⁰ Dalam kaitan ini peneliti berada ditengah subjek dan objek yang diteliti.

Tahapan observasi meliputi; a). Observasi deskriptif, dilakukan peneliti saat memasuki situasi tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, peneliti hanya melakukan penjelajahan umum terhadap sesuatu yang dilihat didengar dan dirasakan. Observasi ini disebut grand tour observation. Tahap ini digunakan peneliti sebelum dan ketika menyusun proposal penelitian. b). Observasi terfokus, peneliti sudah melakukan mini tour observation, yaitu observasi yang dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu yang diteliti. Tahap ini dilakukan ketika penelitian berjalan; c). Observasi terseleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang ditemukan, sehingga datanya lebih rinci. Tahap ini juga dilakukan ketika penelitian berlangsung, sambil melakukan verifikasi data agar lebih objektif dan terjamin validitasnya.

Ketiga tahapan observasi dilakukan dengan mengamati keadaan kegiatan pembelajaran dan sarana fasilitas serta lingkungan pesantren. Melalui observasi peneliti terjun langsung ke lapangan dan lokasi penelitian (observasi langsung).

¹⁰⁰ Aunul Hadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2005), hal.199

b. Wawancara (interview)

Interview dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Peneliti melakukan kontak langsung dengan tatap muka, peneliti berkedudukan sebagai pencari informasi (interviewer) dengan sumber informasi (interviewee).¹⁰¹ Melalui wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang narasumber dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal itu tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik utama, yaitu secara langsung. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisikan garis-garis besar dari pokok permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan terhadap para responden dan informan. Alat-alat wawancara yang digunakan berupa buku catatan, berfungsi untuk mencatat pokok-pokok masalah yang dihasilkan dari percakapan dengan nara sumber mendokumentasikan berbagai momentum kegiatan di lokasi yang diteliti.

Teknik wawancara yang digunakan adalah persuasif, yaitu mengedepankan sikap sopan dan ramah dalam bertanya sehingga menimbulkan keyakinan pada diri interviewee (orang yang diwawancarai) bahwa informasi yang akan disampaikan sangat penting dan harus dikemukakan secara lengkap dan sejujur-jujurnya.¹⁰²

¹⁰¹ *Ibid.*, hal.135

¹⁰² *Ibid.*, Hal 136

c. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan menggali dokumen terkait sejarah berdirinya Umda, tujuan, visi dan misi, identitas pimpinan dan pengurus. Teknik ini sifatnya melengkapi data dan informasi yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang digali adalah data yang tersimpan dalam dokumen, arsip dan catatan-catatan administrasi sekolah yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, khususnya data skunder.

F. Teknik Analisis Data

Salah satu langkah yang kritis dan penting dalam penelitian adalah menganalisis data. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa ditafsirkan lain oleh peneliti lain. Teknik analisis yang peneliti gunakan di sini adalah analisis nonstatistik.

Analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya dianggap cukup dan mencapai titik jenuh, dalam arti tidak ada lagi data penting yang belum tergali. Aktivitas dalam analisis data yaitu dari data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), sampai kepada conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dalam reduksi data peneliti dibantu oleh tujuan atau

rumusan masalah, dimana tujuan utama penelitian adalah memperoleh hasil temuan menyajikan data berarti memberikan uraian singkat tentang data, dapat disertai dengan bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data kualitatif umumnya dalam bentuk teks uraian yang bersifat naratif.

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, maksudnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dari penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap, pada saat diteliti akan menjadi jelas dan dapat menjadi hubungan kausal atau interaktif atau sesuai dengan teori.

Dalam interpretasi (penafsiran) analisis data diberi makna, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan bukan kebenaran, karena kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai oleh orang lain dan di uji dalam berbagai situasi. Selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan, yaitu mencari ketegasan masalah yang ditemukan di lapangan serta gagasan untuk perbaikan program ini kedepan.

G. Pengujian Kredibilitas Data

Hasil penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi. Tetapi

kebenaran penelitian ini tidak bersifat tunggal, melainkan jamak, tergantung kemampuan peneliti mengkonstruksi semua fenomena yang diamati. Mendapatkan validitas data, memerlukan teknik pemeriksaan data berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketertalian, ketergantungan dan kepastian.

Uji kredibilitas data atau *internal validity*, yaitu derajat kepercayaan yang diperiksa melalui cara-cara berikut:

1. Perpanjangan pengamatan, maka waktu penelitian akan digunakan secara optimal, guna memastikan data, mengulang-ulang wawancara untuk mengecek data sehingga diketahui kebenaran data atau perubahannya. Bila sudah benar, data dimaksud sudah kredibel.
2. Meningkatkan ketekunan, penelitian harus cermat, mendalam, dan sungguh-sungguh, tidak sambil lalu saja dan asal ada. Cara ini menjamin kepastian data dan urutan peristiwa akan diperoleh, data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi bertujuan bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih meningkatkan pemahaman penelitian terhadap masalah yang ditemukan. Triangulasi akan lebih menguatkan data yang diperoleh dibanding digunakan satu pendekatan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Ahmad, *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka al Kutsar, 2010
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Assabiq, Muhammad, <http://afra90.blogspot.com/2017/11/v-behaviorurldefaultvmlo.html> diakses tanggal 12 juli 2018
- Budiyanto, Mangun, *Prinsip-Prinsip Metodologi Buku Iqro'*, Yogyakarta: Team Tadarus AMM, 1995
- Dachlan, Bunyamin, *Memahami Qiro'ati*, <http://qiro'atipati.blogspot.com>
- Dajan, Anto, *Pengantar Statistik II*, Jakarta: LP3ES, 1986
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta , 2010
- Hadi, Aunul, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Hamalik, Oemar , *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Hanik, Umi , *Implementasi total Quality Management Dalam Meningkatkan pendidikan*, Semarang: Rasail media Group, 2011
- Husein Al-Hamid, Zeid, *Ringkasan ihla 'Ulumuddin*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir, Juz VI*, Dar at Thoyyibah li-Annashri wa at-Ttauzi', 1999, Al- Maktabah As-Syamilah, Al-Ishdar At-Tsani
- Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2009
- J. Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2006
- Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995, Cet. Ke-4,
- Masruri dan A Yusuf, *Belajar Mudah Membaca Al Quran Ummi*, Surabaya: KPI, 2007

- Masruri dan A. Yusuf MS., *Belajar Mudah Membaca Al-Qur'an Ummi*, Surabaya: KPI, 2009
- Masruri dan Yusuf MS, A, *Belajar Mudah Membaca Alquran Metode Ummi*, cet. Ke-6 Surabaya: Ummi Foundation, 2011
- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi
- Mulyadi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu* Malang: UIN- Maliki Press, 2010
- Mulyana, Dedy, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung:PT. Remaja Rosadakarya, 2001
- Muta'ali, Rouf, *Pembelajaran BTA dengan metode al-baghdadi*, <http://mamaroufcake.blogspot.com>.
- Nadzir, Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta:Ghalia Indonesia, 1998
- Nasib Ar-Rifa'I, Muhammad, *Kemudahan dari Allah, Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, terj. Syihabudin, Cet. Ke-6, Jakarta: Gema Insani, 2012
- Nata, Abuddin, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan (Tafsit Ayat-ayat Tarbawiy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002
- Oxford Advanced Learner's Dictionary*, Oxford University Press, 2010
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Poerwaarminta, W,J,S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003
- Prawirosentono, Suryadi, *Filosof Baru tentang Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Management Abad 21 Studi Kasus dan Analisi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004
- Purwaka, Sigit, *Efektivitas pembelajaran Alquran di Madrasah ibtidaiyah negeri Yogyakarta II dan sekolah dasar islam terpadu Al khairaat Yogyakarta (studi komparasi metode iqro' dan metode ummi)*, (tesis tidak diterbitkan, UIN Sunan Kalijaga), 2016
- Purwonoas, Heni, KH As'ad Humam "Pahlawan Pemberantasan Buta Huruf Al Quran", (<https://www.kompasiana.com>)., diakses, 24 mei 2018

- Quthb, Sayyid, *Fi Zhilalil Quran terj.* As'ad Yasin, Abdul Salim Basyarahil, cet. Ke-6, Jakarta: Gema Insani, 2013
- S, Arikunto, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2002
- S. Thomas Foster, *Managing Quality*, new Jersey: Pearson Education, 2007
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2013
- SK Keputusan Rapat Pengurus Lembaga Ummi Foundation tertanggal 16 Desember 2010 tentang pendirian Lembaga Ummi Foundation,
- SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2009
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Renika Cipta, 2006
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Supranto, J, *Statistik (Teori dan Aplikasi)*, Jakarta: Erlangga, 2000
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1995
- Tim penyusun, *Kamus Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 1989
- Ulfa Nuraini, Fita, *Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di SDIQ Al-Bahjah 03 Karangrejo Tulungagung*", (skripsi tidak diterbitkan, IAIN Tulungagung), 2017
- Umiarco dan Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: IRCISOD, 2011
- Ummi Fondation, <https://liwanuf.wordpress.com>,
- Ummi Foundation, http://ummisidoarjo.blogspot.com/p/blog-page_31.html
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori Praktik & Riset Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008